

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, maka dapat ditarik sebuah benang merah bahwasannya pendidikan akhlak sangat penting untuk membangun visi dan misi sebagaimana yang terdapat dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Hal ini sangat relevan apabila fungsi daripada pendidikan nasional tersebut dihubungkan dengan pendidikan akhlak yang terdapat dalam Al-Quran surat Luqman ayat 12-19 sehingga terbentuklah konsep pendidikan karakter yang baik yang dapat membentuk anak menjadi *insan kamil* dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Adapun kesimpulan dari beberapa poin pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan akhlak pada Al-Quran surat Luqman ayat 12-19 perspektif tafsir Al-Misbah. Menelaah hasil penelitian yang penulis lakukan pada kisah Luqman Al-Hakim, yakni yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19, menurut analisis dari tafsir Al-Misbah. Pendidikan akhlak yang terdapat dalam Al-Quran surat Luqman ayat 12-19 ini meliputi beberapa poin nilai edukatif, yakni bersyukur kepada Allah swt. dan tidak kufur, tidak menyekutukan Allah swt. berbuat baik kepada kedua orangtua, segala amal diperhitungkan, melaksanakan shalat dan

melaksanakan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* serta bersabar dan tidak sombong (rendah hati).

2. Pendidikan karakter yang dijelaskan oleh Thomas Lickona pada pembahasan di atas merupakan upaya yang benar-benar dirancang secara sengaja untuk membentuk dan memperbaiki karakter pribadi peserta didik yang mana dapat dijadikan bekal dalam memutuskan suatu tindakan apakah yang dilakukan itu baik ataupun buruk supaya sesuai dengan syariat agama dan norma yang ada sehingga dapat berperilaku sebagai *insan kamil*. Adapun dalam pembentukan karakter, terdapat tiga macam bagian yang saling berkaitan, yakni pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral yang mana dalam tiap bagian tersebut terdapat komponen-komponen pendidikan karakter yang baik yang saling berkaitan.
3. Relevansi pendidikan akhlak dalam Al-Quran surat Luqman ayat 12-19 terhadap pendidikan karakter, yakni diantaranya meliputi a). Konsep karakter dalam berhubungan dengan Tuhan yakni dengan mensyukuri nikmat Allah swt. dan tidak menyekutukan-Nya. b). Konsep karakter dalam berhubungan dengan diri sendiri melalui penanaman rasa tanggungjawab yang tinggi, melaksanakan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dan ajaran untuk bersabar. c). Konsep karakter dalam berhubungan dengan orangtua adalah dengan menghormati mereka, taat dan patuh pada perintahnya serta memperlakukan mereka dengan baik. d). Konsep karakter dalam berhubungan dengan sesama manusia yakni dengan

berperilaku tidak sombong, rendah hati dan menghargai orang lain dimanapun berada.

## **B. Saran**

### 1. Bagi para pendidik

Pada dasarnya pendidikan akhlak mengenai perintah berperilaku mulia dan larangan berperilaku tercela telah nyata disebutkan dan dijelaskan dalam Al-Quran dan Sunnah-Nya, salah satunya yakni yang terkandung di dalam surat Luqman ayat 12-19. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada para pendidik agar menggali ajaran-ajaran yang ada dalam Al-Quran dan memiliki konsep-konsep yang tepat dalam memberikan pendidikan kepada anak sebab dengan menggunakan konsep yang tepat maka tujuan yang diinginkan akan terlaksana dengan baik.

### 2. Bagi orangtua

Orangtua merupakan pendidik utama yang sangat berperan dalam pembentukan akhlak seorang anak, maka dari hal itu diharapkan orangtua dapat mencontoh dan mengajarkan kepada anaknya sejak dini dalam mendidik agar sesuai dengan pendidikan akhlak sebagaimana yang terdapat dalam Al-Quran surat Luqman ayat 12-19 sehingga memiliki keyakinan yang kuat dan tertancap pada diri anak yang menjadikan dirinya tidak mudah terombang ambing pada kerasnya zaman.

### 3. Bagi para pembaca yang budiman

Hasil dari analisis tentang pendidikan akhlak dalam Al-Quran surat Luqman ayat 12-19 perspektif Al-Misbah ini masih sangat banyak kekurangan, oleh karena itu hendaknya pembaca membenahi apabila menemukan kesalahan dalam skripsi ini agar sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh penulis, yaitu dapat memberi manfaat baik secara teoritis kepada dunia pendidikan dan secara praktis kepada pendidik dan pada orangtua yang berperan dalam pembentukan akhlak mulia kepada anak.